

- 1) Dewan Ma'hadiyah
- 2) Dewan Madrasah
- 3) Dewan Taudzifiyah
- 4) Dewan Amni lAmm
- 5) Biro Keuangan
- 6) BP5

Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata semakin menunjukkan perannya di tengah-tengah masyarakat sebagai lembaga pendidikan islam yang berbasis pesantren, kemajuan dan perkembangan ini terjadi di berbagai sudut dan aspek, baik dalam pembelajaran non formal (pendidikan pesantren) yang diselenggarakan oleh pengurus pondok pesantren, pengelolaan keuangan, pengiriman guru tugas ke berbagai wilayah, maupun pendidikan formalnya yang hal ini dikendalikan oleh pengelola madrasah formal di lingkungan Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata.

Guna menunjang kemajuan dan perkembangan tersebut, Dewan A'wan PP. Mambaul Ulum Bata-Bata membentuk lembaga-lembaga yang memiliki konsentrasi pengelolaan berdasarkan bidang-bidang yang telah dikelompokkan, secara keseluruhan, pengelompokan sistem organisasi dan pengelolaan di PP. Mambaul Ulum Bata-Bata diklasifikasikan dengan membentuk instansi yang bertugas mengelola program dengan konsentrasi kerja khusus, Instansi tersebut yaitu, Dewan Ma'hadiyah, Dewan Madrasah, Dewan Taudzifiyah, Dewan Amnil Amm, Biro Keuangan, dan Biro Perencanaan Pelaksanaan Pembangunan Pondok Pesantren (BP5), dan

masing-masing Instansi tersebut bertanggung jawab kepada pengasuh atas kinerjanya sesuai dengan tugas masing-masing.

Khidmah sebagai ustadz

### 3. Dewan ma'hadiyah

Majelis Ma'hadiyah adalah organisasi yang secara khusus bertugas untuk mengatur, mengatur dan mengkredibelkan seluruh kegiatan di lingkungan Pesantren Mambaul Ulum Bata Bata. Kegiatan ini meliputi segmen pengajaran dan membaca atau pengajaran yang keduanya diselenggarakan secara terpusat dan didistribusikan ke asrama masing-masing. Selanjutnya Bidang Ubudiyah, Bidang Pengembangan Bakat dan Minat yang dikelola melalui Badan Otonom, serta program-program yang lain yang langsung dikoordinasikan oleh Ketua Umum Dewan Ma'hadiyah.

Chief executive officer (jababatan tertinggi dalam kepengurusan) yaitu, dewan ma'hadiyah, ma'hadiyah dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh dua ketuanya yang bertanggung jawab untuk mengawasi berbagai kepala departemen, dan bidang departemen membawahi beberapa seksi. Maka dari itu garis organisasi yang dibuat dengan cara ini diantisipasi dapat mensinergikan rantai komando organisasi dan lebih memudahkan dalam melaksanakan, mengontrol dan mengevaluasi kinerja seluruh ketua bidang dan kepala seksi yang di maksud.

### 4. Khidmah ustadz

Khidmah sebagai ustadz dimulai sejak kepemimpinan RKH Abd Majid, namun waktu itu belum ada penarikan atau rekrutmen secara resmi, hanya orang-orang tertentu yang di percaya kiai yang dapat dawuh untuk mengajar dan mengelola. Program ini resmi dan diadakan sejak kepemimpinan RKH. Abd Hamid tahun 2015, yang mana setiap tahunnya diadakan rekrutmen ustadz untuk mengajar dan mengelola pondok Pesantren, dan program ini sebuah usulan dari dewan Ma'hadiyah terhadap pengasuh, hingga program ini tetap eksis sampai saat ini. Semua ustadz yang di rekrut kemudian di lantik atas nama pejabat atau staf dewan Ma'hadiyah keseluruhan.

Dalam ma'hadiyah terdapat beberapa staf yang mana keseluruhan dari staf tersebut berprofesi sebagai ustadz. Seorang ustadz selain mempunyai tanggung jawab dalam mengelola juga mempunyai tanggung jawab untuk mendidik dan mengajar santri-santri. Adapun jumlah ustadz yang berkhidmah dalam naungan dewan Ma'hadiyah di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-bata berjumlah 175 (seratus tujuh puluh lima) dengan staf atau jabatan yang berbeda-beda. Dan semua ustadz yang jumlahnya sekian berkewajiban untuk mengajar dan mendidik adik-adik santri.

Adapun asatidz ini sengaja di rekrut oleh dewan Ma'hadiyah dengan cara-cara tertentu yang mana di khususkan bagi santri yang telah selesai pengabdian di luar pesantren Bata-bata selama satu tahun, kemudian pihak Ma'hadiyah menurunkan SK penarikan atau pengrekrutan untuk berkhidmah di pesantren, baik itu untuk mengajar atau menjadi pengelola pesantren.

Table II

Statistik ustadz yang berkhidmah di PP. MUBA

No	Jumlah Ustad	Tahun Angkatan	Jumlah ustadz Berhenti	Jumlah ustad keseluruhan
01	13	2019	8	76
02	15	2020	13	89
03	28	2021	7	129
04	63	2022	15	155
05	20	2023	6	175

#### 5. Dewan Dewan Madrosiyah

Pendidikan formal (madrasah/sekolah) yang diselenggarakan di Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata berjenjang dari MI hingga SMA dan kampus, terhitung: PAUD, MI, MTs. MA, dan MDU, Kampus IAI Al-Khairat, Kehadiran para pengajar dan lembaga-lembaga ini membutuhkan beberapa tahapan yang menjamin kualitas pengajaran di Lembaga fomalnya.

#### 6. Dewan Taudzifiyah

Majelis Taudzifiyah merupakan instansi PP. Mambaul Ulum Bata-Bata yang bertanggung jawab untuk mengkordinir pengabdian yang di tujukan

terhadap lulusan MA Mambaul Ulum Bata-bata. Dewan Taudzifiyah menetapkan beberapa kriteria calon guru tugas. Kriteria tersebut digunakan sebagai tolak ukur layak dan tidaknya lulusan itu ditugaskan atau tidak. Setelah mempertimbangkan kelayakan calon guru tugas, Instansi ini juga memiliki peraturan baik pada Pananggung Jawab Guru Tugas (PJGT) atau Guru tugas (GT)

#### 7. Dewan Amnul Am

Majelis Amnul Am merupakan badan luar biasa yang bertugas memberikan pengamanan dan mengatur administrasi di dalam PP. Mambaul Ulum Bata Bata. Organisasi tersebut juga berperan penting dalam menjaga pendidikan santri baik di lingkungan pesantren maupun di pendidikan formal Mambaul.Ulum Bata Bata.

Pengurus Amnul Am juga diberi tugas untuk menciptakan kondisi alam yang mendukung praktik pembelajaran di pondok pesantren. Petugas keamanan juga mengikuti kajian-kajian dan pelatihan di pesantren, khususnya disurau (Mushollah). Selain mengaji, keamanan juga mengawasi secara khusus kepada santri yang melanggar saat kajian berlangsung. Langkah ini juga bertujuan untuk menjaga kenyamanan lingkungan belajar agar kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung dengan nyaman.

Organisasi ini didirikan dengan maksud dan tujuan utama untuk memastikan keamanan dan pengendalian pengelolaan dalam segala kondisi di lingkungan PP. Mambaul Ulum Bata-bata, momen mengenal hal-hal yang berkaitan dengan praktik pendidikan dan santri baik di pondok

pesantren maupun pondok pesantren, selanjutnya, sebagai penghubung antara Mambaul-Ulm-Bata-Bata atau sekitarnya untuk mengamankan dan mengadili tindak pidana yang ada di pesantren. Selaian itu, keamanan juga menganalisis permasalahan yang muncul di luar pesantren dan menghubungkannya dengan masa orientasi santri di PP. Mambaul Ulm Bata Bata.

Dalam hal rekrutmen personalia Dewan Amnil Am secara struktural terbagi menjadi koordinator dan anggota. Koordinator direkrut dari tenaga santri yang telah selesai menjalani masa tugas. Seluruh personil Dewan Amnil Am direkrut dari santri yang pendidikannya telah berada di jenjang Madrasah Tsanawiyah (B) atau Madrasah Aliyah (A/B) PP. Mambaul Ulum Bata-Bata. Keanggotaan ini berlaku selama yang bersangkutan masih berstatus santri atau belum menjalani masa tugas diluar pesantren.

#### 8. Biro Keuangan

Dengan tujuan untuk membuat kerangka moneter yang memuaskan, teratur dan terpusat, dipandang penting untuk membentuk biro keuangan untuk menangani masalah ini. Hal ini bisa untuk membangun tatanan keuangan pesantren yang lebih maju sehingga kesejahteraan, kerangka dan kegiatan serta penunjangnya terpenuhi secara maksimal.

Sesuai dengan restu dan izin Pengasuh No. 57/B.II/PP. MUBA/06/VII/2003 susunan Biro ini di susun untuk membentuk kerjasama yang baik antara Pondok Pesantren dan Madrasah serta pendidikan lainnya, khususnya dalam hal kebelakang sehingga kemajuan pengajaran dan

kemajuan kerangka bagi Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata hingga berdampak positif juga pesantren berjalan dengan sukses dan lancar.

#### 9. BP5

Badan Penataan Pembinaan Pondok Pesantren yang disingkat BP 5 adalah dinas yang dipercaya untuk menata dan mewujudkan pembangunan gedung dan yayasan pendidikan di dalam PP. Mambaul Ulum Bata-Bata, kantor ini umumnya lebih muda dibandingkan dengan organisasi lain yang dibangun sebelumnya, tercatat BP5 didirikan pada 23 Unggulan 2013

Alasan membangun BP5 adalah Berawal dari Mewujudkan kemajuan di Pesantren dengan seluk-beluk Islami, Tarbawi, Ma'hadi, serta bermanfaat dan tidak terlalu buruk, momen mewujudkan nilai dan pemetaan kemajuan di pondok.pesantren, selanjutnya ialah untuk mewujudkan indahnya format pembenahan pondok pesantren yang nyaman dan terpelihara, sehingga diyakini keberadaan BP5 dapat mendorong penataan dan penyiapan kantor pondasi bangunan di PP. Mambaul Ulum Bata-Bata dalam segala hal

#### 10. Pustaka muba

Pustaka Muba ialah sebuah instansi yang melayani semua santri dan alumni bahkan partisipan untuk menerbitkan karya-karya yang di tulis oleh mereka. Pustaka muba dikordinatori lebih awal oleh ustadz Sahin Jalal, ia adalah salah satu ustadz yang berkhidmah di Pesantren Bata-bata. Pustaka muba berdiri dibawah naungan Ma'hadiyah yang berdiri pada tahun 2015.

Tujuan didirikan Pustaka muba ialah untuk menghimpun, menerbitkan, kemudian memasarkan karya-karya santri yang ada di pesantren. Adapun

karya yang di tamping dan di terbitkan oleh Pustaka muba berupa karya ilmiah, terjemah kitab, kumpulan cerpen hingga novel, bahkan antologi puisi. Adapun persyaratan untuk menerbitkan karya-karya di pusaka muba telah di atur oleh instansi tersebut dalam *setting organizing* nya.

#### 11. Pengembangan Ekonomi Pesantren

Di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata selain mengelola kegiatan pendidikan baik secara formal maupun non formal dan kegiatan pendukung lainnya, juga mengelola sebuah aktivitas yang mengarah pada pengembangan ekonomi pesantren, atau saat ini populer dengan istilah Kemandirian ekonomi pesantren, kegiatan tersebut dikelola dan dikembangkan Koperasi Pondok Pesantren Aneka Usaha Bata-Bata atau yang lebih dikenal dengan Koppontren Auba

Organisasi profit ini didirikan pada tanggal 15 Maret 1995 dan sejak itu resmi berdiri. Dengan berbadan hukum No. 7966/BH/II/95, proses pendirian Koppontren Auba secara khusus diprakarsai oleh pengasuh dan dewan pengasuh. Juga di setujui oleh semua dewan di Pondok Pesantren Bata-Bata Mambaul Ulum

Pada awal beridirnya Koppontren Auba hanya memiliki beberapa Unit Usaha, namun seiring dengan berjalannya waktu Koppontren Auba mengalami perkembangan yang cukup berarti, meskipun dibenturkan dengan berbagai macam hambatan dan masih banyak kekurangan yang perlu dibenahi, sejatinya berdirinya koperasi ini atas dasar keinginan untuk memiliki unit usaha yang dapat menopang terhadap stabilitas ekonomi dan

kemandirian Pondok Pesantren. serta yang tidak kalah pentingnya adalah sebagai wahana/sarana santri untuk belajar hidup mandiri dan berusaha sendiri demi kelangsungan hidupnya setelah terjun ditengah-tengah masyarakat.

Aktivitas usaha Kopontren AUBA sebagai badan usaha yang bergerak dibidang perdagangan dan jasa, tidak jauh sebagaimana lazimnya koperasi yang berdiri secara formal di bawah naungan Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten pamekasan, Kopontren AUBA juga melakukan kegiatan simpanan dengan santri sebagai anggota, Kegiatan simpanan ini, direalisasikan dari awal tahun 2012 sampai saat ini, dengan beragam jenis simpanan, mulai dari simpanan pokok dan wajib yang kedua-duanya tidak dapat diambil kecuali anggota/santri hendak berhenti.

## 12. Pendidikan Non Formal PP. Mambaul Ulum Bata-Bata

Kegiatan pendidikan Non.Formal di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata merupakan kegiatan yang diselenggarakan secara mandiri di luar pendidikan formal, secara umum program tersebut dikelompokkan dalam tiga program, pembagian ini berdasarkan pada penyelenggaraan kegiatan pendidikan tersebut.

Pembagian itu terdiri dari *Pertama* Pendidikan yang diselenggarakan oleh Kabid Pendidikan dan pengajaran Dewan Ma'hadiyah PP. Mambaul Ulum Bata-Bata, *Kedua* Pendidikan yang diselenggarakan di daerah-daerah, dan *Ketiga* Pendidikan yang diselenggarakan Di Badan Otonom, namun

pada hakikatnya semua kegiatan pendidikan tersebut berada dibawah koordinasi Dewan Ma'hadiyah.

a. Pendidikan Yang diselenggarakan Oleh Kabid. Pendidikan Dewan Ma'hadiyah

- 1) Kajian Kitab Kuning
- 2) Lembaga Pendidikan Tenaga Pendidik (LPTP)
- 3) Divisi Pentashih Baca Al-Qur'an (DPBA)
- 4) Pendidikan Yang diselenggarakan di Daerah-Daerah (Asrama)
- 5) Pendidikan tajwid dan Tartil Al-Qur'an
- 6) Kajian Tindak Lanjut Ilmu Nahwu
- 7) Halaqah Tadarus Kitab (HTK)
- 8) Pendidikan Badan Otonom
- 9) Majelis Musyawarah Kutubuddiniyah (M2KD)
- 10) Lembaga Pengembangan Bahasa Arab (LPBA)
- 11) Bata-Bata English Centre (BBEC)
- 12) Bahasa jepang
- 13) Bahasa mandarin
- 14) Bahasa prancis
- 15) Muluq musthalah dan ummul quran
- 16) Bahasa jerman
- 17) Bahasa spanyol
- 18) Bahasa korea
- 19) Sastra Indonesia

- 20) Prakom metode baca kitab kuning
  - 21) Kastaqim alfiyah
  - 22) Manhal
  - 23) Thibbun Nabawi
  - 24) Minikom metode baca kitab khusus anak usia dini
  - 25) Jamiyatul Qurro (JAMQUR)
  - 26) Jamiyatul Khaththath ( J K H)
  - 27) Haiah Riayatul Athfal (HRA)
  - 28) Badan Kesejahteraan Pendidikan Dhuafa' Dan Maslahatul Ammah  
(BKPDMD)
  - 29) BBC (Bata-Bata Bilingual Centre)
  - 30) Logika dan Ushul Fiqh (LOGIS)
  - 31) Falakiyah Bata-Bata (FB)
  - 32) MAKTUBA (Maktab Nubdzatul Bayan)
  - 33) Raudhatul Athfal ( RA )
- b. Pendidikan formal PP. Muba
- 1) PAUD Mambaul Ulum Bata-Bata
  - 2) MI Mambaul Ulum Bata-Bata
  - 3) MTs. Mambaul Ulum Bata-Bata
  - 4) MA. Mambaul Ulum Bata-Bata
  - 5) SMK. Mambaul Ulum Bata-Bata
  - 6) MDU. Mambaul Ulum Bata-Bata

## **B. Pelaksanaan Kaderisasi Calon Pemimpin Pesantren Melalui Program Khidmah Sebagai Ustadz Di PP. Mambaul Ulum Bata-Bata**

Di lingkungan Pesantren santri dan ustadz merupakan unsur inti dalam pendidikan agama. Karena itu jika tidak ada unsur-unsur tersebut tentunya tidak akan ada pendidikan keagamaan dalam pondok pesantren. Lebih-lebih di era sekarang persaingan antar pesantren amat ketat, mereka mencetak santrinya sebaik mungkin hingga menjadi alumni yang di orangkan. Oleh sebab itu dibutuhkan bagi seorang pimpinan pesantren mempunyai skill yang tinggi dan pengalaman yang luas hingga bisa membuat pengelola dan santrinya luar biasa khususnya dalam rana pengkaderan pemimpin pesantren dan berkhidmah.

Kehadiran peneliti di lapangan sangat penting guna dapat melakukan observasi dan wawancara secara langsung dengan informan yang dianggap representatif dalam memberikan informasi/data

Berdasarkan hasil interview dengan Ketua Pengurus Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata Panaan Palengaan Pamekasan (Ust Nurul Hidayat) pada tanggal 7 Mei 2023 di kantor Pondok Pesantren tentang pelaksanaan kaderisasi calon pemimpin pesantren melalui program Khidmah sebagai ustadz? Penulis memperoleh data sebagai berikut:

“Sebetulnya untuk ustadz di gembelng secara khusus menjadi kyai itu tidak ada kalo di Pondok ini, atau ustadz dibina secara khusus untuk jadi kiai atau bertujuan untuk jadi kiai tidak ada seperti itu, akan tetapi pengabdian sebagai ustadz dengan dedikasi yang tinggi dan keikhlasan, semangat bekerja

secara tim, memiliki etos kerja yang tinggi, nilai-nilai seperti itu memang kita sering memunculkan dan sering kami narasikan dikalangan asatidz di pesantren ini. Jadi kita bekerja memang betul-betul dengan rasa kepedulian, rasa empati, rasa keikhlasan, sebagai layaknya seorang santri yang mengabdikan pada pesantrennya kepada kyainya dengan niatan untuk memperjuangkan agama islam yang diperkenalkan oleh Rasulullah ini. Tidak semua lulusan ustadz itu menjadi kiai. Karena kiai itu adalah label dari masyarakat, kepercayaan masyarakat, dan masyarakat yang memberi title sebagai seorang kiai". Ustadz Nurul Hidayat menambahkan "dalam melaksanakan program ini pertama penyeleksian data-data santri yang telah di tugas , dimusyawarahkan, dilihat latar belakangnya, juga nilai kompotensinya terus di turunkan SK dari dewan pengasuh untuk mengabdikan di pondok Pesantren Bata-bata. Setelah mereka di pondok kemudian di briving dan di jelaskan oleh salah satu ustadz senior tugas-tugas apa saja menjadi ustadz yang berkhidmah"<sup>46</sup>

Hal tersebut selaras dengan napa yang di sampaikan ketua pengurus dua yaitu ustadz Majid Al Ansori S. Ag. Yang mengatakan" "Adapun pelaksanaan calon pemimpin pesantren melalui program Khidmah ini pertama dari sosok santri ditanamkan nilai-nilai Khidmah yang berbentuk lingkungan dengan artian program-program yang dijalankan bukan hanya berupa ilmu pengetahuan namun juga berupa nilai-nilai spiritual yang mana semua itu mengarah secara khusus terhadap Khidmah. Lebih jelasnya santri di pondok

---

<sup>46</sup> Nurul Hidayat, S.Pd. Wawancara Dengan Ketua Pengurus Umum Ma'hadiah, pada tanggal 7 Mei 2023 di kantor Pondok Pesantren

pesantren mambaul ulum bata-bata ditanamkan tradisi mengaji dan mengabdikan, dua komponen ini sebuah dasar untuk pelatihan dalam jiwa santri yang mana akan diterapkan saat ia akan di tugas oleh Dewan Taudzifiyah selama satu tahun untuk Lembaga-lembaga yang membutuhkan. Semua yang didapat di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata sebelum santri berangkat bertugas ke Lembaga-lembaga bukan hanya ilmu pengetahuan saja yang menjadi pedoman namun juga wawasan dan pengalaman yang tentunya dapat diimplementasikan atau di terapkan di Lembaga-lembaga tugas masing-masing. Kemudian setelah santri bertugas selama satu tahun dewan ma'hadiyah atau pihak Pondok mengadakan rekrutman untuk Kembali ke pondok supaya mengabdikan di Pondok Bata-Bata, hal ini berdasarkan hasil survei beberapa dewan kepada calon ustadz atau tenaga pengajar baik itu track record semasa santri juga track record semasa ditugasannya”<sup>47</sup>

Selanjutnya wawancara dengan asatidz yang mengabdikan di pesantren yaitu Nur Kholis Majid S.pd. mengatakan “Pelaksanaan kaderisasi ini sebenarnya diawali saat seorang santri bertekad menjadi santri kemudian latihan kedewasaan, kesadaran, kesabaran, keikhlasan semua itu terlaksana saat pengabdian selama satu tahun di Lembaga-lembaga luar pondok. Sehingga saat seorang santri di rekrut sebagai seorang ustadz atau tenaga pendidik santri yang terpilih sudah siap mendidik santri, mengayomi santri dan menjaga santri, juga mengembangkan kemampuan prestasi santri. Menurut pengalaman saya pribadi

---

<sup>47</sup>Majid Al Ansori S. Ag. Wawancara Dengan Ketua dua Pengurus Umum Ma'hadiyah, pada tanggal 8 Mei 2023 di kantor Pondok Pesantren

bertugas selama satu tahun diluar pondok adalah bekal untuk mengelola pesantren dan mendidik santri sehingga dengan bekal yang didapatkan selama mengabdikan di Lembaga-lembaga menjadi pengalaman dan pembelajaran untuk melaksanakan pengabdian yang selanjutnya dengan tantangan yang mungkin lebih besar dan lebih berat dari Lembaga-lembaga diluar yaitu melanjutkan pengabdian di pondok dan santri yang terpilih menjadi ustadz sudah punya pandangan dan pengalaman selama pengabdian diluar”<sup>48</sup>

Kemudian peneliti wawancara kepada staf Asrama akhir yaitu ustadz Syukron Makmun S.E. “Pelaksanaan program kaderisasi calon pemimpin atau tokoh masyarakat di pondok pesantren adalah pertama Ustad itu mengabdikan di pondok pesantren dan istilah di dalam dunia manajemen itu di training walaupun di pesantren tidak menggunakan istilah tersebut pada hakikatnya Ustad itu di training menjadi pemimpin, mengapa demikian? pertama Ustad itu di training adalah yang memiliki pengetahuan agama yang mendalam juga mampu memimpin dan memberikan bimbingan kepada umat sehingga ketika seorang ustad itu memiliki pengetahuan agama yang mendalam mampu memimpin kemudian juga dapat memberikan bimbingan kepada santri-santri maka dengan itu nantinya berpotensi untuk menjadi tokoh atau pemimpin di lingkungan masyarakat. Kemudian yang kedua adalah keteladanan dimana seorang ustad di pondok pesantren itu seringkali menjadi contoh teladan bagi santri-santri sehingga sikap keteladanan itu atau perilaku keteladanan itu dapat

---

<sup>48</sup> Nur Kholis Majid S.pd. Wawancara Dengan ketua staf kesartrian sekaligus tenaga pengajar pesantren, pada tanggal 8 Mei 2023 di kantor kesartrian Pondok Pesantren

memperbesar peluang seorang Ustadz untuk menjadi tokoh yang pernah teladan, mulai dari sikap perilaku dan integritas yang Ustad tunjukkan dalam kehidupan sehari-hari, hal itu nantinya bisa menginspirasi masyarakat di kampung halamannya. Keteladanan juga seperti itu memiliki pengetahuan agama yang mendalam ini gimana caranya seperti itu kadang memiliki apa ya kemampuan-kemampuan yang khusus sehingga ketika pulang ke kampung halamannya dapat pemimpin dan memberikan pemahaman yang lebih baik kepada masyarakat. Kemudian kenapa Ustad di pondok pesantren di training, sebenarnya walaupun istilah ini tidak digunakan sebenarnya di training menjadi pemimpin di lingkungan masyarakatnya kelak. training ini dapat menjadikan seseorang ustadz mampu jadi pemimpin yang bisa membawa para makmumnya ke arah yang benar kemudian atau bisa memberikan pengaruh. Terkadang apa yang dikerjakan di pondok pesantren, seperti misal acara, atau ketika ada sebuah event pekan ngaji dan yang lainnya seorang ustadz yang mengabdikan dilibatkan sebagai panitia dan ketika ustadz itu di dilibatkan sebagai panitia maka secara otomatis saat itu akan berinteraksi dan pengalaman, yang mana hal itu akan menyebabkan dirinya di dalam masyarakat akan terbangun emosional yang tinggi antara kita dengan masyarakat, maka hal itu sebenarnya adalah salah satu bentuk training pondok pesantren agar ustadz itu bisa menjadi tokoh yang bisa melibatkan dirinya di dalam masyarakat, semisal juga bekerjasama dan lain sebagainya atau memberikan bimbingan pengajian dan lain sebagainya. berkhidmah sebagai ustadz juga sebagai cara supaya dapat dukungan dan pengakuan dari masyarakat seorang ustad yang sudah lama